

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI TENAGA
PROFESIONAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Progam Strata Satu
Pada Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**FENI FITRI
54096/2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga
Profesional Teknologi Pendidikan
Nama : Feni Fitri
NIM : 54096 / 2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

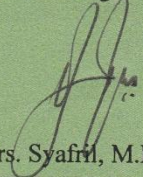
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Drs. Syafri, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

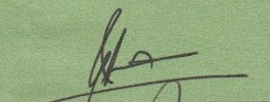
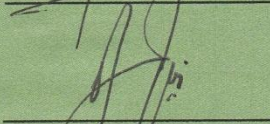
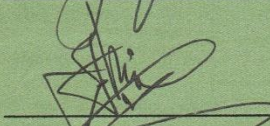
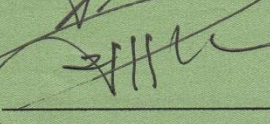
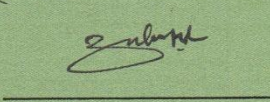
Nama : Feni Fitri
NIM : 54096/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
	2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
	3. Dra. Zulfarni NIP. 19590727 198503 2 001	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

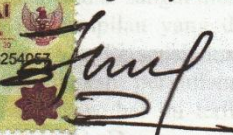
Nama : Feni Fitri
NIM : 54096/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Saya yang menyatakan




Feni Fitri
NIM. 54096/2010

ABSTRAK

Feni Fitri (2015) : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan, 2) Persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan, 3) Persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan yang sedang aktif kuliah dari Tahun masuk 2010, 2011 dan 2012 yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling* dengan proporsi 25%. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, dimana instrumen atau alat pengumpulan datanya berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Teknik analisis data adalah teknik persentase, korelasi *product moment* dan *t tes*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan umumnya setuju bahwa pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan sudah sangat memuaskan dimana dari segi pengetahuan yang didapatkan dan keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. (2) Persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan sudah cukup memuaskan, hal ini terlihat dari bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Pimpinan jurusan, Dosen jurusan serta Pegawai jurusan dalam memfasilitasi mahasiswa sebelum turun kelapangan. (3) Persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan umumnya setuju bahwa keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan, dimana mahasiswa dibekali dengan kompetensi Teknologi Pendidikan dan mampu menguasai 5 kawasan Teknologi Pendidikan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul ” Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, sepantasnyalah Penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
4. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mengajar Penulis selama menimba ilmu di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Pendidikan, serta bagian administrasi yang telah membantu penulis dalam segala urusan perkuliahan.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada Penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan.
7. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.
8. Yang teristimewa buat kedua Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa Penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk skripsi ini. Atas kritik dan sarannya Penulis ucapkan terima kasih. Harapan Penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi Penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	9
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi.....	12
B. Teknologi Pendidikan.....	13
C. Pengembangan Kompetensi Teknologi Pendidikan.....	30
D. Profesi Teknologi Pendidikan	34
E. Penyiapan Tenaga Pengembang Teknologi Pendidikan.....	37
F. Kerangka Konseptual	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpul Data	42
E. Instrumen Penelitian	43

F. Teknik Analisa data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Jumlah Populasi dan Sampel	42
2. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian	44
3. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dimilikinya pada Progam Studi Teknologi Pendidikan	48
4. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Pemberian Layanan Oleh Jurusan Dalam Menyiapkan Perkuliahan Pada Progam Studi Teknologi Pendidikan	50
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Peluang Kerja Bagi Lulusan Teknologi Pendidikan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	73
2. Angket Penelitian	74
3. Tabel Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Jenis Kelamin dan IP Kumulatif	78
4. Data Mentah	80
5. Hubungan Persepsi Mahasiswa dengan IP Kumulatif	84
6. Tabel Perbedaan Persepsi Mahasiswa Perempuan dan Laki-laki	93
7. Tabel Nilai t Product Moment	102
8. Tabel Nilai t	103
9. Dokumentasi	104
10. Surat Penugasan	106
11. Surat Meminta Data Mahasiswa Teknologi Pendidikan Ke Puskom UNP	107
12. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Teknologi Pendidikan	108
13. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP UNP	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk membina manusia, karena melalui pendidikanlah didapat manusia-manusia baru dan berkualitas yang berorientasi pada pembangunan. Menurut Redja Mudyahardjo (2012:3) “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Pendidikan merupakan suatu sistem yang bersifat universal, yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berusaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan disemua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Pembangunan pada bidang pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam rangka pembangunan nasional, karena pendidikan merupakan salah satu sektor dalam usaha meningkatkan kualitas suatu bangsa. Kualitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional sebagai wahana sosialisasi dan pembudayaan dari berbagai warisan budaya bangsa menuntut masyarakat global harus mampu menguasai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan persaingan global yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, agar pendidikan nasional mampu melaksanakan fungsinya dengan baik yang

bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, perlu dikembangkan dan dilaksanakan program pendidikan pada semua jenis jenjang yang dapat berfungsi sebagai lembaga sosialisasi dan pembudayaan berbagai kemampuan, nilai, sikap dan akhlak yang dituntut oleh masyarakat Indonesia yang maju, adil dan makmur serta demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Seperti yang tercermin dalam rumusan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan kualitas Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Untuk mewujudkannya diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan adalah salah satu lembaga formal yang bertanggung jawab meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang mampu menghasilkan lulusan yang siap guna dan mampu bersaing dengan dunia global.

Abdurahmat Fathoni (2006:15) menjelaskan:

Manajemen sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam setiap organisasi. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan sasarannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang sifatnya eksternal maupun internal sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya manusia.

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peran, fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan. Perguruan tinggi sebagai suatu sistem pendidikan memiliki unsur-unsur seperti manusia, metode, materi dan sarana prasarana yang secara bersama-sama saling terkait satu sama lain dalam menunjang pendidikan yang lebih efektif. Syahrizal Abbas (2008:108) mengatakan “Visi perguruan tinggi akan terwujud bila sumber daya yang dimiliki perguruan tinggi dialokasikan pada sasaran yang tepat dan dimanfaatkan secara maksimal”.

Marzuki Mahmud (2012:57) menjelaskan:

Pelaksanaan pendidikan pada perguruan tinggi bertujuan menghasilkan insan-insan akademik yang berkualitas, baik dari segi penguasaan ilmu pengetahuan dan beretos kerja serta memiliki sikap dan perilaku yang berbudi perkerti luhur serta bertindak, aktif, kreatif dan inovatif.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi bertujuan menghasilkan insan-insan akademik yang berkualitas dalam pengembangan sumber daya manusia.

Salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Padang adalah Teknologi Pendidikan. Program studi ini mempunyai visi yaitu:

Sebagai pusat keunggulan perekayasa pembelajaran dan guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi diberbagai lembaga pendidikan berdasarkan iman dan taqwa, berakhlak mulia berpengetahuan, terampil, berbudaya akademik dan menjunjung tinggi

nilai kemanusiaan serta berupaya menjadi yang terbaik bagi masa depan (Dokumentasi Teknologi Pendidikan).

Teknologi Pendidikan diperlukan dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan.

Menurut AECT dalam Bambang Warsita (2008:16):

Teknologi Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi meliputi orang, prosedur, gagasan, sarana dan organisasi untuk menganalisis masalah, merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah dalam segala aspek belajar pada manusia.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan Teknologi Pendidikan dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis menurut sistem tertentu. Teknologi Pendidikan berniat dan bersikap agar tiap pribadi mendapat kesempatan berkembang seoptimal mungkin melalui pendidikan dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi selaras dengan kondisi lingkungan dan tujuan pembangunan, agar tercapai masyarakat yang dinamik dan harmonis.

Prosedur pendidikan dan latihan sumber daya manusia (PLSDM) dalam garis besar meliputi kegiatan indentifikasi kebutuhan, indentifikasi kondisi, perumusan tujuan, pengembangan jadwal, materi pendidikan, pelaksanaan pendidikan dan evaluasi serta umpan balik.

Gilley dan Egglend dalam Yusufhadi Miarso (2004:55) menyebutkan:

Prosedur PLSDM berdasarkan studi *American Society for Training and Development (ASTD)* yang dirinci meliputi 15 fungsi dan peranan, 102 butir produk yang dihasilkan dan sejumlah pengetahuan yang mendukung dikuasainya 31 macam kompetensi. Enam diantara peranan tersebut adalah sebagai penilai, pengkaji kebutuhan, pengembangan bahan ajar, pengembangan media, penyusunan program

pembelajaran, serta pengembangan strategi latihan dan pendidikan. Keenam peranan ini sesuai kompetensi yang sekarang dikembangkan dalam program pendidikan dengan keahlian Teknologi Pendidikan.

Syafril (2013:160) mengatakan “Pelaksanaan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan profesional di bidang Teknologi Pendidikan”. Mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi harus diberikan keterampilan praktis untuk mengaplikasikan konsep teoritis yang dipelajari tersebut.

Menurut Zelhendri Zen (2014) “Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya. Tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak terlatih atau disiapkan khusus”. Jadi dapat disimpulkan profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian atau keterampilan dari pelakunya.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:92) :

Ciri utama profesi Teknologi Pendidikan adalah adanya kode etik, pendidikan dan latihan khusus yang memadai serta pengabdian yang terus menerus. Tujuan kode etik secara umum adalah: (1) melindungi dan memperjuangkan kepentingan peserta didik, (2) melindungi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara, (3) melindungi dan membina diri serta sejawat seprofesi, dan (4) mengembangkan kawasan dan bidang kajian Teknologi Pendidikan.

Keprofesionalan suatu profesi ditandai dengan adanya kode etik, tugas yang relevan dan pengakuan dari masyarakat. Menurut Eldarni (2013:109):

Tanggal 10 maret 2009 telah terbit Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor: PER/2/M/. PAN/3/2009 tentang jabatan fungsional pengembang teknologi

pembelajaran dan angka kreditnya. Dengan adanya peraturan menteri mengenai profesi pengembang teknologi pembelajaran, tugas program studi adalah menyiapkan tenaga yang profesional dalam mengembangkan teknologi pembelajaran.

Yusufhadi Miarso (2004:58) menyatakan “Jabatan Pengembang Teknologi Pendidikan berkedudukan pada lembaga pemerintah maupun swasta yang menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan serta pengembang sistem dan media atau produk pembelajaran termasuk pemanfaatan, penilaian dan pengelolaannya”.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:68) “Teknolog pendidikan yaitu orang berprofesi dalam bidang Teknologi Pendidikan harus mempunyai komitmen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”. Yang bertujuan yaitu terselenggaranya proses belajar bagi setiap orang dengan dikembangkan dan digunakannya berbagai sumber belajar selaras dengan karakteristik masing-masing pembelajar dan perkembangan lingkungan.

Yusufhadi Miarso (2004:93) menjelaskan:

Profesi Teknologi Pendidikan sekarang ini telah mengabdikan dirinya sebagai pengelola, perencana, pengembang, pembuat, penilai, pelaksana dan pengguna berbagai komponen sistem instruksional seperti media, sarana dan teknik di departemen/lembaga negara, angkatan bersenjata, perguruan tinggi, lembaga diklat, lembaga media (stasiun televisi pemerintah dan swasta, stasiun radio pemerintah dan swasta, surat kabar, produsen alat peraga pendidikan, serta sanggar produksi film dan video), di satuan pendidikan luar sekolah, serta berwiraswasta.

Menurut Riyanto dalam Zelhendri Zen (2012:160) “Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berdimensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dimanifestasikan dalam bersikap, bertutur kata

dan berperilaku”. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan dengan cara memberikan mata kuliah yang mendukung untuk masing-masing kompetensi dan melakukan praktek lapangan pendidikan sesuai dengan kompetensi teknologi pendidikan. Jadi dapat disimpulkan kompetensi adalah berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Lulusan Program studi Teknologi Pendidikan memiliki berbagai kompetensi, sebagaimana yang disampaikan Yusufhadi Miarso dalam Eldarni (2012:88) yang mengelompokkan atas “(1) Kompetensi Umum Teknologi Pendidikan, dan (2) Kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan”. Kompetensi umum Teknologi Pendidikan yaitu mampu mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola, menilai, meneliti sumber, proses dan sistem pembelajaran.

Menurut Eldarni (2012:88) Kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan adalah:

Mampu (1) menguasai konsep-konsep baru tentang belajar dan pembelajaran, (2) merancang dan menerapkan pola pembelajaran, (3) merancang, menghasilkan dan menggunakan berbagai media untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar dan pembelajaran, (4) mengelola sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran, (5) menyebarkan prosedur penggunaan sumber untuk belajar dan pembelajaran.

Menurut Mawardi Effendi (2013: 49) “Teknologi Pendidikan merupakan suatu disiplin terapan , artinya ia berkembang karena adanya kebutuhan dilapangan, yaitu kebutuhan untuk belajar lebih efektif, lebih efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan sebagainya”.

Penyempurnaan kurikulum program studi Teknologi Pendidikan harus dilakukan setiap periode agar dihasilkan lulusan yang terampil dan profesional serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini dan masa yang akan datang. Rusman (2008:3) mengatakan:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum merupakan acuan bagi penyelenggara pendidikan agar terarah dan mencapai tujuan yang optimal.

Terjadinya perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia tentu tidak terlepas dari perubahan waktu yang diikuti oleh perubahan di bidang pengetahuan, teknologi, tuntutan masyarakat, perkembangan peserta didik dan tuntutan dunia kerja. Sejatinya kurikulum merupakan acuan penyelenggara pendidikan bagi tenaga pendidik, tenaga pendidikan, peserta didik dan masyarakat untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih berkualitas.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dihilangkan dalam kurikulum 2013 sekarang ini adalah Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan mengintegrasikan ke semua mata pelajaran yang dipelajari peserta didik. Artinya, peserta didik tidak secara khusus belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan, namun sudah mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya di bidang Teknologi informasi dan Komunikasi untuk mempelajari semua mata pelajaran.

Praktek lapangan program studi teknologi pendidikan yaitu sebagai guru Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah baik itu jenjang SMP maupun SMA. Pelaksanaan praktek lapangan teknologi pendidikan harus dapat

membentuk dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Dengan di terapkannya Kurikulum 2013 disekolah-sekolah, maka mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di integrasikan kedalam setiap mata pelajaran, sehingga mahasiswa Teknologi Pendidikan menyikapi kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan semakin terbatas, padahal kompetensi tenaga profesional teknologi pendidikan bukanlah sebagai guru Teknologi Informasi dan Komunikasi saja apabila dilihat dari matakuliah yang ditawarkan pada jurusan Teknologi Pendidikan.

Berdasarkan fenomena di atas Penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, karena luasnya cakupan masalah dan keterbatasan kemampuan penulis miliki, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini di laksanakan pada progam studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang berisi Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan yang aktif kuliah pada semester Juli-Desember 2014 yang

terdiri dari tahun masuk 2010 sebanyak 19 orang, tahun masuk 2011 sebanyak 31 orang dan tahun 2012 sebanyak 20 orang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya melalui progam studi Teknologi Pendidikan.
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada progam studi Teknologi Pendidikan.
3. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai:

1. Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada progam studi Teknologi Pendidikan.
2. Persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada progam studi Teknologi Pendidikan
3. Persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai :

1. Bahan masukan bagi mahasiswa terhadap jurusan Teknologi Pendidikan.
2. Bahan masukan bagi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan.
3. Tambahan pengetahuan bagi Penulis sebagai mahasiswa Teknologi Pendidikan mengenai kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan.
4. Sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Progam Studi Teknologi Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan pada umumnya setuju dengan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan, dimana dari pengetahuan yang didapatkan dan keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.
2. Pada umumnya mahasiswa setuju bahwa pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan sudah cukup memuaskan, ini dirasakan kepada pelayanan yang diberikan oleh pimpinan jurusan, staf pengajar serta pegawai jurusan dalam memfasilitasi mahasiswa sebelum turun ke lapangan.
3. Mahasiswa setuju bahwa peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan cukup tersedia, karena mahasiswa dibekali dengan kompetensi Teknologi Pendidikan dan mampu menguasai 5 kawasan Teknologi Pendidikan.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif mereka.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan

perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif mereka.

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif mereka.
7. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan.
8. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang, Penulis ingin mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada jurusan agar dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa dan dapat memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja.
2. Diharapkan kepada mahasiswa berusaha untuk menguasai 5 kawasan Teknologi Pendidikan melalui pelayanan dan fasilitas yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fathoni. (2006) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eldarni. (2012). *Implementasi Teknologi Pendidikan Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran*. Padang : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan .
- . (2013). *Preparation Ofprofessionals Developer Of Instrucsional Technology*. Padang : Prosiding Seminar Internasional Teknologi Pendidikan.
- Jalaluddin Rakhmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mawardi Effendi. (2013). *Penyiapan Tenaga Pengembang Teknologi Pembelajaran*. Padang : Prosiding Seminar Internasional Teknologi Pendidikan.
- Marzuki Mahmud. (2012). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Redja Mudyahardjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.